ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendalaman keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia pada tahun 1980-2019 dengan pendekatan *Error Correction Model*. Indikator pendalaman keuangan yang digunakan adalah rasio *broad money* terhadap PDB (M2/PDB), indeks kedalaman lembaga keuangan, dan indeks kedalaman pasar keuangan. Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), World Bank (*World Development Indicator*) dan International Monetary Fund (IMF).

Berdasarkan hasil analisis jangka panjang, rasio *broad money* terhadap PDB (M2/PDB), indeks kedalaman lembaga keuangan, dan indeks kedalaman pasar keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek, hanya variabel rasio *broad money* terhadap PDB (M2/PDB) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini membuktikan bahwa hubungan pendalaman keuangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mendukung supply-leading hypothesis, yaitu pendalaman sektor keuangan di Indonesia mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata Kunci: Pendalaman keuangan, pertumbuhan ekonomi, *supply-leading* hypothesis, Error Correction Model

